

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas Xi Mipa 1 SMA Negeri 2 Banjar Tahun Pelajaran 2022/2023**

**Dewa Ketut Mas Suarnita**

Email: [dewaketutmas88@gmail.com](mailto:dewaketutmas88@gmail.com)

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama Hindu Singaraja

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik passing bawah bola voli melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT). Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas. Adapun jumlah siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 31 orang. Pelaksanaan penelitian menggunakan 2 siklus terdiri dari 2 pertemuan pada tiap siklus antara lain dari tahap perencanaan tindakan pelaksanaan, tindakan observasi/evaluasi dan refleksi. Data analisis menggunakan analisis statistik deskriptif.

Pada siklus I aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai (7,98) berada dalam kategori aktif dan (83,87%) berada pada kategori baik, berdasarkan rentang ketuntasan berada dalam kategori baik. Pada siklus II, aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal adalah mencapai (8,97) berada pada kategori aktif dan (100%) berada pada kategori sangat baik, berdasarkan ketuntasan belajar berada dalam kategori (sangat baik). Rata-rata aktivitas dan hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli 8,48 (aktif) dan 91,9% (sangat baik).

Dapat disimpulkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Banjar Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata-kata kunci : *Kooperatif TGT, Aktivitas, Hasil Belajar, Bola Voli.*

**Pendahuluan**

Pendidikan adalah serangkaian proses yang berkesinambungan yang mengembangkan keterampilan dan perilaku manusia sedemikian rupa sehingga dapat berguna dalam kehidupan. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan seluruh potensi individu agar potensi tersebut bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. (Sugihartono dkk, 2019:3) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengubah perilaku manusia, baik secara individu maupun kelompok, menjadi pribadi yang dewasa melalui pembelajaran dan latihan. Pada dasarnya dalam Pasal 3 Tujuan Pendidikan Bab II Undang-Undang Tujuan Pendidikan Tahun 2003 tertulis bahwa: Tugas pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak dan budaya bangsa yang bernilai tinggi. dalam rangka pendidikan kehidupan masyarakat, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara. negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Latihan adalah suatu proses pembelajaran dengan menggunakan aktivitas jasmani yang terencana secara sistematis, yang merupakan sarana untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, peningkatan nilai (sikap- mental-emosional-atletik-spiritual-sosial) dan penghayatan nilai dan membiasakan pola hidup sehat yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan sifat fisik dan psikis yang seimbang. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pembelajaran komprehensif yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai sarana permainan dan olahraga (Lutan Rusli, 2020: 42).

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa tujuan tidak hanya pencapaian fisik, tetapi juga mencakup aktivitas mental. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan jasmani dan pendidikan jasmani kesehatan harus dikembangkan lebih optimal, agar peserta didik lebih inovatif, kompeten, kreatif, memiliki pola hidup jasmani dan sehat, serta memiliki pengetahuan dan pemahaman gerak manusia. Pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan jasmani dan kesehatan yang diajarkan di sekolah, yang mempunyai peranan sangat penting dan yang menawarkan kepada peserta didik kemungkinan untuk secara langsung berpartisipasi dalam berbagai pengalaman belajar melalui kegiatan jasmani, olahraga harus dilakukan secara sistematis untuk lebih mendorong pertumbuhan jasmani dan perkembangan mental.

Peranan pendidikan dalam kehidupan manusia pada umumnya memang sangat penting, generasi muda saat ini yang bergerak di bidang pendidikan siap berkompeten di dunia pendidikan dan mampu meningkatkan taraf hidup melalui persekolahan. Sesuai dengan tujuan dan harapan pembelajaran, perlu diciptakan sistem lingkungan belajar (kondisional) yang lebih kondusif. Pembelajaran dikatakan efektif bila semua siswa terlibat aktif secara mental, fisik dan sosial. Oleh karena itu dikatakan bahwa guru adalah penggerak pembelajaran dan inisiator belajar siswa, yang diharapkan mampu mengontrol tingkat perkembangan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan penelitian (Mulyasa, 2019:31) menyatakan bahwa guru berperan dalam memperkenalkan layanan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga dapat menggali kemampuan peserta didik dengan hasil yang optimal. Menurut (Syaful dan Aswan, 2020:121), pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah suatu proses dimana guru dan siswa (peserta didik) berinteraksi dalam lingkungan sekolah, mengatakan bahwa belajar adalah suatu jenis program yang direncanakan dengan matang. Ia kemudian menjelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fatria, 2019) bahwa belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, tingkah laku untuk mencapai tujuan yang diinginkan antara siswa, guru, sarana dan prasarana yang diperlukan serta lingkungan. mencapai mencapai Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari PJOK sekolah, atau mata pelajaran pendidikan jasmani. Melalui pendidikan putra putri bangsa Indonesia diharapkan tumbuh menjadi pribadi-pribadi tangguh yang mendukung dan melaksanakan pembangunan nasional sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan sikap, nilai, moral, dan kecakapan hidup sosial untuk melatih warga negara yang berkualitas.

Olahraga dan pendidikan jasmani yang sehat merupakan sarana untuk membahas keterampilan motorik, keterampilan fisik, pengetahuan dan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial) dan gaya hidup sehat. yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Penjasorkes dan penjasorkes memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara langsung berpartisipasi dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan gerak secara sistematis, terukur, terarah dan terencana. Ada beberapa bagian yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen tersebut meliputi tujuan pembelajaran, materi atau materi ajar, strategi belajar mengajar dan penilaian (Ashar,

2019:6).

Komponen tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa sesuai kompetensi inti yang telah ditetapkan. Bagian-bagian materi atau materi pembelajaran terdiri dari fakta, konsep, prinsip, dan prosedur penting sesuai dengan indikator tujuan pembelajaran. Namun komponen strategi belajar mengajar meliputi metodemengajar, strategi belajar, metode mengajar, teknik dan taktik belajar. Pada dasarnya komponen ini menggambarkan penerapan pembelajaran di kelas. Bagian terakhir adalah penilaian atau evaluasi, yang menjelaskan tata cara dan alat untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar. Penilaian atau evaluasi harus diselaraskan dengan metrik tujuan pembelajaran.

Dari data observasi awal peneliti di SMA Negeri 2 Banjar pada pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli diketahui bahwa persentase aktivitas belajar siswa sebagai berikut : tidak ada siswa yang termasuk kategori sangat aktif dan sangat tidak aktif, 8 (25,80%) aktif, 9 (29,03%) cukup aktif, dan 14 (45,17%) kurang aktif. Ketuntasan hasil belajar keterampilan psikomotor, tidak ada siswa pada kelas sangat baik, 7 orang (22,59%) baik, 8 orang (25,80%) cukup baik, 16 (51,61%) orang kurang baik.

Hal ini disebabkan karena siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak berani mengemukakan pendapat dan bosan dengan metode pembelajaran sehingga kurangnya aktivitas fisik. Sehingga mereka tidak efisien dan lebih bersenang-senang dengan teman-temannya. Walaupun data observasi teknik *passing* dasar bola voli menunjukkan bahwa masih ada siswa yang lulus dan gagal sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di SMA Negeri 2 Banjar Kelas XI, khususnya pada jurusan pendidikan jasmani yaitu 75.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, perlu dikembangkan suatu metode yang dapat mencapai tujuan secara optimal. Tanpa metode yang cocok, tepat dan demikian, tidak mungkin tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Situasi siswa yang heterogen membuat suasana kegiatan siswa beragam. Kebanyakan siswa biasanya pasif dan ada juga yang aktif. Sikap aktif dan pasif harus dikontrol, karena dalam pembelajaran aktif diharapkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta menerimadan memahami materi yang disampaikan.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif seperti belajar kelompok diharapkan hasil belajar yang baik. Dengan menggunakan model pembelajaran bersama tipe TGT pada mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya pada teknik dasar *passing* bawah bola voli diharapkan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan yang positif pada diri siswa.

Berdasarkan pemahaman tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banjar Tahun Pelajaran 2022/ 2023.

### **Pertanyaan Penelian**

Adapun beberapa pertanyaan penelitian dalam artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut :

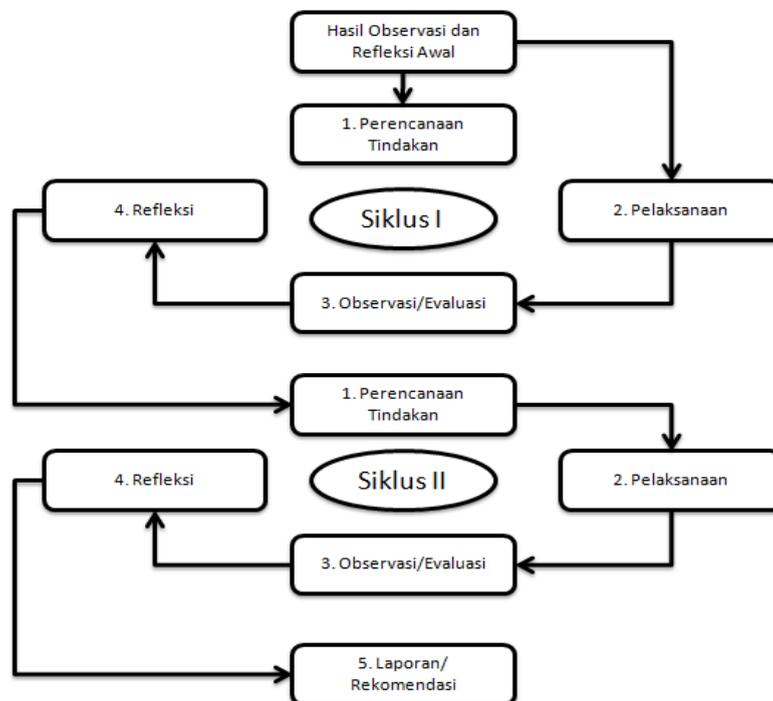
1. Bagaimanakah Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banjar Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banjar Tahun Pelajaran 2022/2023?

## Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Kanca, 2010 :107).

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dengan pemberian materi serta observasi aktivitas belajar siswa sedangkan pertemuan kedua dengan pemberian materi yang bersifat pengulangan atau pemantapan dan dilakukan observasi aktivitas belajar serta dilakukan evaluasi hasil belajar. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi / Evaluasi, dan (4) Refleksi. Agar lebih jelas, dapat di lihat pada gambar di bawah ini.



Keterangan:



: Alur Siklus

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi/Evaluasi
4. Refleksi
5. Laporan/rekomendasi

Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut :

1. Perencanaan tindakan adalah rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan proses pembelajaran antara lain (Kanca, 2010:139).
  - a. Jumlah siklus yang perlu dilaksanakan.
  - b. Tindakan yang perlu dilakukan beserta langkah-langkahnya.
  - c. Teknik dan instrument pengumpulan data.
  - d. Perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan tindakan.
  - e. Teknik analisis data.
2. Pelaksanaan Tindakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk melakukan perbaikan atau peningkatan yang diinginkan.
3. Observasi/Evaluasi digunakan untuk mengumpulkan data mengingat data yang diperlukan adalah data tentang proses pembelajaran, disamping data tentang hasil kegiatan pembelajaran.
4. Refleksi dilakukan untuk melihat, mengkaji dan mempertimbangkan dampak tindakan yang telah diberikan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan perbaikan kekurangan-kekurangan proses pembelajaran.

## 2. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian digunakan alat bantu berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa dan tes *passing* bola voli. Bentuk-bentuk kinerja pembelajaran digunakan untuk mengukur kinerja siswa dalam proses pembelajaran. Informasi tentang hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk penilaian dengan menggunakan instrumen.

1. Deskripsi Penilaian Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli

Tabel 1. Format Lembar Aktivitas Belajar Teknik Dasar *passing* bawah bola voli

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai
		Visual		Lisan		Audio		Metrik		Mental		Emosi onal			
		a	b	A	b	a	b	a	b	A	b	a	b		
1															
2															
3															
dst															
	Jumlah														
	Rata-rata														

Keterangan :

1. Mendapat nilai 1 bila deskripsi yang tertuang di atas terpenuhi
2. Mendapat nilai 0 bila deskripsi yang tertuang di atas tidak terpenuhi
3. Yang mengisi format lembar observasi ini adalah 2 orang observer di mana cara mengisinya dengan mengisi angka 0 dan 1
4. Jumlah skor maksimal= 12

- |                           |     |
|---------------------------|-----|
| 1. Kegiatan <i>Visual</i> | : 2 |
| 2. Kegiatan Lisan         | : 2 |
| 3. Kegiatan <i>Audio</i>  | : 2 |

4. Kegiatan <i>Metrik</i>	: 2
5. Kegiatan Mental	: 2
6. Kegiatan Emosional	: <u>2</u>
Jumlah	: 12

b. Deskripsi Penilaian Hasil belajar Aspek Psikomotor Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli

Penilaian aspek belajar psikomotor menggunakan skala rating, dimana guru mengamati dan menilai secara langsung dengan memberikan skala 1-5, dimana Sangat Baik = 5, Baik = 4, Cukup baik = 3, Kurang = 2, Sangat Kurang = 1.

Tabel 2. Format *Assesmen Passing* Bawah Bola Voli

No Subjek	Aspek yang diamati															Skor	Ket
	Sikap Awal					Sikap Pelaksanaan					Sikap Akhir						
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1																	
2																	
3																	
Dst.																	

Tabel 3. Teknik Analisis Data

Tabel 4. Analisis data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bawah bola voli

No	Kriteria	Kategori
1	$\bar{x} \geq 9$	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{x} < 9$	Aktif
3	$5 \leq \bar{x} < 7$	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{x} < 5$	Kurang Aktif
5	$\bar{x} < 3$	Sangat Kurang Aktif

Hasil dari data aktivitas yang terkumpul, dihitung rata-rata skor aktivitas ( $\bar{x}$ ) dengantingkat rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

(dimodifikasi dari, Sudjana, 2004:109).

$\bar{x}$  = Persentase aktivitas belajar siswa (klasikal)

$\sum x$  = Jumlah seluruh prosentase aktivitas belajar siswa secara individu

$n$  = Banyaknya siswa

Analisis data hasil belajar teknik dasar *passing* bawah bola voli

a. Menghitung rata- rata skor siswa

Adapun rumusnya adalah :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata skor siswa

$\sum x$  = Jumlah skor siswa dari ketiga evaluator  
 $n$  = Jumlah siswa

- b. Tingkat kelulusan individual menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{SHT}{SMI} \times NI \quad (\text{Nurhasan, 1992:120})$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

SHT = Skor Hasil Tes

SMI = Skor Maksimal Ideal (15 dalam *assesmen*)

NI = Nilai Ideal dalam skala (100)

- c. Tingkat ketuntasan belajar secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

Tabel 4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMA Negeri 2 Banjar mata pelajaran Penjasorkes.

Rentang Skor	Nilai Angka/Huruf	Kategori	Keterangan
90%-100%	A	Sangat Baik	Tuntas
75%-89%	B	Baik	Tuntas
60%-74%	C	Cukup	Tidak Tuntas
45%-59%	D	Kurang	Tidak Tuntas
0%-44%	E	Sangat Kurang	Tidak Tuntas

## Hasil Penelitian

### 1. Hasil Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli

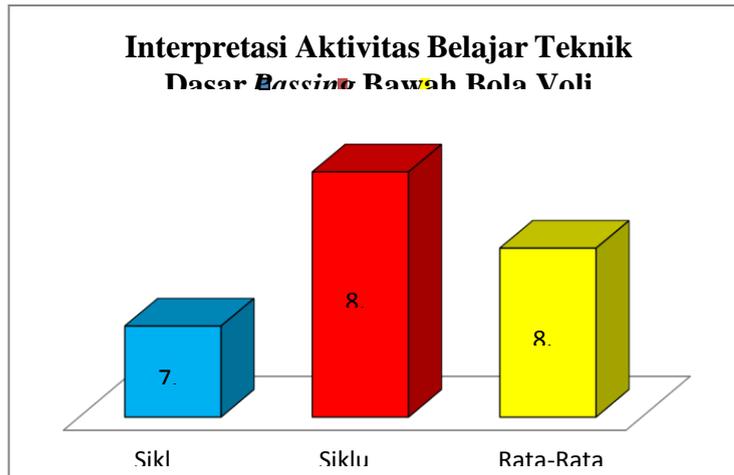
Sesuai dengan hasil analisis data pada siklus 1 dan siklus 2 aktivitas belajar *Passing* Bawah Bola Voli secara klasikal pada siklus 1 yaitu sebesar 7,98 yang tergolong dalam kategori aktif, sedangkan aktivitas belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli secara klasikal pada siklus 2 adalah sebesar 8,97 yang berada dalam kategori aktif. Dilihat dari hasil aktivitas yang diperoleh tersebut, aktivitas belajar mengalami peningkatan sebesar 0,99 dari siklus 1 ke siklus 2. Adapun rata-rata aktivitas belajar *Passing* Bawah Bola Voli adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Hasil Penelitian Siklus I} + \text{Siklus II}}{\text{Banyaknya Siklus I} + \text{Siklus II}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{7,98+8,97}{2}$$

$$\text{Rata-rata} = 8,48$$

Maka dapat disampaikan bahwa rata-rata aktivitas belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli tergolong dalam kategori Aktif. Dilihat dari analisis kedua siklus di atas aktivitas belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Banjar Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat juga dilihat dalam bentuk diagram pada gambar 4.5 sebagai berikut :



Gambar 2. Interpretasi Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli

## 2. Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli

Hasil belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli sesuai dengan analisis data pada siklus 1 dan siklus 2, persentase tingkat ketuntasan hasil belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli secara klasikal pada siklus 1 sebesar 83,87%, sedangkan persentase tingkat ketuntasan hasil belajar Teknik

Dasar *Passing* Bawah Bola Voli secara klasikal pada siklus 2 adalah sebesar 100%. Dengan demikian persentase ketuntasan hasil belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli mengalami peningkatan sebesar 16,13% dari siklus 1 ke siklus 2. Adapun rata-rata persentase tingkat ketuntasan hasil belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli adalah sebagai berikut:

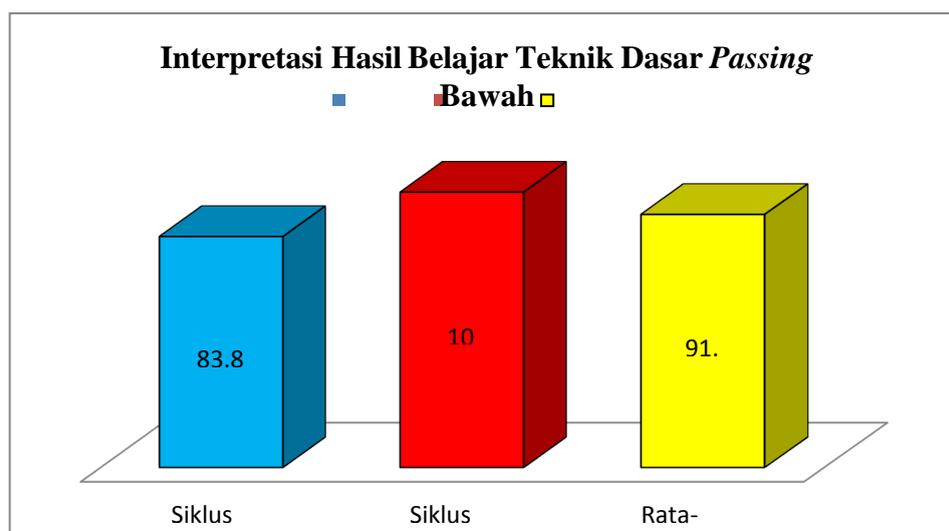
$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Hasil Penelitian Siklus I} + \text{Siklus II}}{\text{Banyaknya Siklus}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{83,87+100}{2}$$

$$\text{Rata-rata} = 91,9\%$$

Dengan demikian rata-rata persentase tingkat ketuntasan hasil belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli mencapai 91,9% berada pada kategori sangat baik, yang berarti hasil belajar dikatakan berhasil atau tuntas karena berada di atas persentase KKM secara klasikal yaitu 75%. Dilihat dari hasil analisis kedua siklus di atas hasil belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2

Banjar tahun pelajaran 2022/2023 dapat juga dilihat dalam bentuk diagram pada gambar 4.6. sebagai berikut:



Gambar 3. Interpretasi Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli

## Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional. 2019. *Standar isi tingkat satuan pendidikan*. Dimiyati dan Mudjiono. 2019. *Belajaran Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Finnansyah Rusman. 2018. *Pengaruh Metode Kooperatif Tipe TGT Terhadap Kemampuan Passing Atas Terhadap Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Gorontalo Tahun 2018*. Di akses pada tanggal 22 Maret 2022.
- Isjoni. 2020. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan antar peserta didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- I P. H. W. Andika, I K. Yoda & M. A. Dharmadi, 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola*. Di akses tanggal 25 Mei 2022.
- Kanca, I Nyoman. 2020. *Metodologi penelitian Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kemendikbud. 2014. *Pendidikan No. 103 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2019. *Permendikbud No. 103 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga. 2018. *Pedoman dan Materi Pelatihan Pelatih Tingkat Dasar*. Pusat Pengembangan dan Pembinaan Keolahragaan : Jakarta.
- Made Wena. 2019. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maharani Fatima Gandasari. 2019. *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahragadan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar*.
- Muhammad Iqbal Pambudi. 2019. *Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*.
- Qodri Romadan. 2019. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament*. Di Akses Pada Tanggal 22 Maret 2022.
- Rachman, H. A. (2019). *Pendidikan Jasmani yang Tepat Merupakan Conditio Sine Qua Non dalam Upaya Membentuk Manusia Indonesia Seutuhnya*-Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, I (1), 54—61.
- Rahyubi, Heri. 2022. *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan*

- Tinjauan Kritis*. Diakses Pada Tanggal 2304-2021. Halaman251.
- Rusman, 2022. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2021. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman, dkk.2021 *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informatika dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2021. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- sudjana. Nana. 2020. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugihartono, dkk, 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNYPers,
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : BumiPutra.
- Slameto. 2020. *Belajar dan Faktor- Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Suprijono, A. 2022. *Cooperative Learning: teori dan aplikasinya*. Pustaka pelajar.
- Trianto. 2018. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : PrestasiPustaka.
- Tohirin. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2019. *Model-Model Pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2019. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Surabaya: Media Group.
- Trianto. 2019. *Model-Model Pembelajaran Inovatif– Progresu*. Surabaya : Prenada Media Group.
- Winamo, M.E. dkk. 2019. *Teknik Dasar Bermain Bolavoli*. Malang : Universitas Negeri Malang.